

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dideskripsikan dan dianalisis sesuai kondisi dan perkembangan di lapangan. Sebagaimana Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa arti dari penelitian kualitatif adalah cara melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi pada BPRS Artha Mas Abadi Pati mengenai strategi meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di BPRS Artha Mas Abadi Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di BPRS Artha Mas Abadi Pati dengan alamat, Jl. Raya Pati – Tayu Km 19. Desa Waturoyo Margoyoso Pati. BPRS Artha Mas Abadi merupakan sebuah bank syariah yang mempunyai produk-produk syariah salah satunya pembiayaan *murabahah*. Untuk itu penulis ingin meneliti sejauh mana BPRS Artha Mas Abadi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah atau macet.

Waktu penelitian berlangsung sejak permohonan ijin yaitu mulai dari Januari 2021 s/d September 2021.

C. Subyek Penelitian

Di dalam penelitian ini, subyeknya adalah orang-orang yang bersangkutan yang memberikan informasi, data, serta kepentingan lainnya untuk mendukung penelitian yang mencakup komite pembiayaan dan satuan pengawas internal pada BPRS Artha Mas Abadi Pati.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

D. Sumber Data

Data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari komite pembiayaan dan satuan pengawas internal pada BPRS Artha Mas Abadi Pati juga wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

2. Data sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh diperoleh dari buku-buku tentang perbankan syariah, jurnal, media online dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa cara melalui:

1. Observasi, peneliti mengamati langsung ke lapangan dan mendatangi partisipan di BPRS Artha Mas Abadi Pati.
2. Wawancara, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi melalui wawancara langsung dengan komite pembiayaan dan satuan pengawas internal pada BPRS Artha Mas Abadi Pati, tentang strategi dalam meminimalisir risiko pembiayaan *murabahah*.
3. Dokumentasi, peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang mendukung hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung berupa catatan, transkrip, brosur, laporan keuangan.
4. Riset Kepustakaan, meliputi peneliti membaca, mengutip dan merangkum hal-hal yang perlu dan merujuk pada buku-buku literatur, dokumen, hasil penelitian terdahulu, peraturan OJK dan bahan kepustakaan lain sebagai rujukan yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan atau keakuratan sebuah data penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji strategi meminimalisir risiko pembiayaan pada pembiayaan murabahah agar munculnya pembiayaan yang bermasalah maupun macet tidak semakin meningkat sesuai peraturan yang berlaku, pengujian dilakukan dengan bertanya kepada pihak yang terlibat di dalam kegiatan pemberian pembiayaan BPRS Artha Mas Abadi diantaranya komite pembiayaan, pimpinan kantor cabang, dan satuan pengawas internal BPRS Artha Mas Abadi yang berkaitan dengan strategi meminimalisir risiko pembiayaan pada pembiayaan murabahah. Hasil data yang diperoleh dari ketiga partisipan tersebut dijabarkan dan dikategorikan mana yang lebih spesifik dari tiga sumber tersebut sehingga peneliti dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Waktu

Dalam pengambilan data waktu juga dapat berpengaruh terhadap kebenaran data itu sendiri. Pengujian dari hasil data yang diperoleh dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan secara berulang dengan mencocokkan catatan peneliti kepada partisipan dalam jangka waktu yang berbeda sampai ditemukan kepastian dan kebenaran atas data atau informasi yang diperoleh.

3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik yang digunakan di dalam penelitian ini dengan tujuan menguji kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua partisipan yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dengan menggunakan metode wawancara dengan didukung penggabungan teknik observasi dan dokumentasi lapangan yang dilakukan kepada satuan pengawas internal BPRS Artha Mas Abadi mengenai laporan keuangan yang berkaitan dengan kolektibilitas pembiayaan. Apabila menggunakan pengujian data ini menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih intens atau lebih mendalam kepada sumber data yang bersangkutan atau pihak lain untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Proses pada analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengkaji data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak terkait, dokumen yang dibutuhkan, dan sebagainya. Untuk menganalisis data dapat dikerjakan dengan langkah-langkah diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Pada proses ini memuat terkait pencarian data yang berhubungan dengan strategi meminimalisir risiko pembiayaan yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi, penulis mengumpulkan data diperoleh melalui buku-buku yang terkait dari kepustakaan, jurnal-jurnal, majalah, artikel, dan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan serta staf di BPRS Artha Mas Abadi.

2. Reduksi Data

Adapun data yang telah diperoleh kemudian dilakukan reduksi data. Dalam melakukan reduksi data penulis memfokuskan penelitian terhadap strategi dalam meminimalisir risiko pembiayaan BPRS Artha Mas Abadi Pati.

3. Pemaparan Data

Peneliti memaparkan data melalui teks dan tabel terhadap data tertentu.

4. Deskripsi (Interprestasi)

Setelah dilakukan pemaparan data, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang telah tersusun dengan secara rinci dan sistematis untuk menyimpulkan hasil penelitian.